BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, kebutuhan akan bahasa asing terus meningkat, baik di lembaga pendidikan maupun dunia bisnis. Karena itu banyak lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan formal, maupun lembaga pendidikan informa yang mengajarkan bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Jepang.

Namun pada kenyataanya, bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang sulit dipelajari Alasan bahasa jepang sulit dipelajari karena mempunyai huruf tersendiri yaitu hiragana, katakana dan kanji. Karena itu tidak sedikit siswa yang belajar bahasa Jepang terutama pembelajar awal merasa kesulitan dalam dan pada akhirnya mempelajari bahasa Jepang tanpa ingin belajar hurufnya.

Siswa XI IPS SMAN 15 Bandung walaupun telah belajar bahasa Jepang sejak kelas X, tetap saja masih merasa kesulitan dalam mengingat, menulis, dan membaca huruf hiragana. Oleh karena itu dalam laporan ini, penulis akan membahas mengenai “Kendala-Kendala yang Dihadapi Siswa XI IPS SMAN 15 Bandung Dalam Mempelajari Huruf Hiragana”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja kendala siswa XI IPS dalam mempelajari huruf hiragana?
2. Apa penyebab kendala siswa XI IPS dalam mempelajari huruf hiragana?
3. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam mempelajari huruf hiragana?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui ke apa saja kendala yang dihadapi siswa dalam mempelajari huruf hiragana.
2. Mengetahui penyebab kendala siswa XI IPS dalam mempelajari huruf hiragana.
3. Mengetahui cara mengatasi kendala dalam mempelajari huruf hiragana.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sekolah

   Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Jepang khususnya di tingkat SMA.

2. Penulis

   Penulis jadi mengetahui dan memahami kendala, penyebab dan cara mengatasi kendala yang dihadapi siswa saat belajar bahasa Jepang.

3. Pihak lain

   Diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai pengajaran dan pembelajaran bahasa Jepang bagi siswa SMA.

1.5. Metode Penelitian

Menurut H. Arief Furchan (2004:131), metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengambilan data dan analisis data yang diperlukan, untuk menjawab persoalan yang dihadapi.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini trjadi (Mardalis, 1995:26). Sedangkan menurut H. Arief Furchan (2004:131), metode Deskriptif yaitu melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang atau pada saat penelitian, untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala saat penelitian berlangsung.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat peristiwa apa saja yang dialami oleh penulis sebagai pengajar bahasa Jepang kelas XI IPS di SMAN 15 Bandung. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan langsung kepada para siswa kelas XI IPS SMAN 15 Bandung.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Jepang. Tes yang diadakan berupa tes tulis dan tes lisan.

c. Literatur

Literatur adalah kegiatan yang dilakukan secara teratur untuk mengetahui informasi, melokalisasikan dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti (M. Rusfendi ,1998:16).

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal yang berisi tentang kegiatan pembelajaran bahasa Jepang.

1.6. Waktu dan Tempat Kuliah Kerja Lapangan

Waktu dan tempat pelaksanaan KKL dilaksanakan di SMAN 15 Bandung, dengan melakukan pengajaran selama kurang lebih 1 bulan, mulai pada hari Senin, 26 Juli 2010, sampai pada hari Jumat, 27 Agustus 2010.

1.7. Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan Kuliah Kerja Lapangan disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraika tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

- BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian proses belajar mengajar (pembelajaran), metode pengajaran, kendala pembelajaran, media pembelajaran, huruf hiragana, silabus, rencana pelaksanan pembelajaran.

- BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH

Dalam bab ini diuraikan data-data tentang sekolah, seperti profil sekolah, daftar pengajar, daftar pelajaran, buku sumber dalam pengajaran bahasa Jepang.

- BAB IV DATA DAN ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan hasil dari penelitian, diantaranya yaitu kendala-kendala yang dihadapi siswa saat mempelajari huruf hiragana, apa penyebabnya dan bagaimana cara mengatasinya.

- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini terdapat kesimpulan dan saran mengenai data hasil pengamatan yang telah dilakukan.